

PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI JADDIH 3, KECAMATAN SOCAH, BANGKALAN MELALUI ABDIMAS RUMAH SINGGAH KKN-T 18 UTM

Alvin Vikrun Nuha^{1*}, Iffah Fausiyah², Putri Firdha Rahma Adji³, M. Fadlillah⁴
^{1,2,3,4}Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

*Corresponding author: 190511100032@student.trunojoyo.ac.id

Abstrak: Tujuan rumah singgah adalah untuk membantu siswa dalam mendampingi belajar bahasa inggris dan untuk memberdayakan rumah singgah belajar di Desa Jaddih. Pengabdian ini dilaksanakan di salah satu kelas SDN Jaddih 3. Pembelajaran ini dilaksanakan setiap hari Jum'at jam 15.30 dan setiap hari minggu jam 09.00.

Kata kunci: rumah singgah; pendampingan belajar; siswa sekolah dasar

Abstract: The purpose of shelter house are to assist the student in accompany them to learn english and to empower learning shelter house in Jaddih village. This service is carried out in one of classes at Elementary School of Jaddih 3. This learning is carried out every friday at 15.30 and every sunday at 09.00.

Key words: shelter house; learning assistance; elementary school students

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program rutin sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia dengan menitikberatkan kepada kegiatan akademik yang bersifat kulikuler dan melibatkan masyarakat sekitar desa secara langsung. Kegiatan KKN ini diselenggarakan bertujuan untuk memberikan respon positif kepada masyarakat desa lokasi KKN. KKN sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang sampai kini sebagian besar Perguruan Tinggi menjadikan KKN sebagai bagian dari kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa. Namun konsep dan implementasinya masih belum belum berfokus pada model KKN yang kebutuhan masyarakat bervariasi dari segi agama, ekonomi, budaya dan sosial. Melalui kegiatan KKN ini mahasiswa dapat mengenali diri sendiri dalam menghadapi kelemahan dan pengembangan kemampuannya untuk mengatasi berbagai persoalan yang terdapat di masyarakatnya. Jika kesadaran tumbuh, maka akan tumbuh pula kehendak yang kuat untuk melakukan perubahan dalam rangka memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat (Hidayat, 2019).

KKN mengandung lima aspek yang bernilai fundamental dan berwawasan filosofis yang tidak dapat terpisahkan satu dan lainnya, yaitu yang pertama, keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi KKN merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan semua unsur yang terkandung didalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat menjadikan satu paket kegiatan. Kedua, pendekatan interdisipliner dan komprehensif KKN merupakan pengalaman yang menuntun mahasiswa pada pola pikir yang interdisipliner dan komprehensif. Usaha pada pemecahan berbagai masalah nyata yang timbul dalam pembangunan masyarakat dengan pendekatan interdisipliner merupakan pengalaman belajar baru, yang tidak dapat diperoleh dari aktivitas perkuliahan. Ketiga, lintas sektoral. Melalui kegiatan KKN, pola pikir sektoral mau tidak mau harus ditinggalkan mahasiswa. Hal ini dilandasi oleh kenyataan bahwa setiap masalah dalam kehidupan di masyarakat selalu berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Keempat, dimensi yang luas dan kepragmatisan. Program yang dikerjakan mahasiswa melalui KKN ini harus berdimensi luas dan relevan dengan berbagai upaya untuk memajukan masyarakatnya serta berguna bagi wilayah tersebut. Kelima, keterlibatan masyarakat secara aktif. Pelaksanaan KKN harus selalu ada jalinan kerja sama yang baik serta keterlibatan mahasiswa dan masyarakat sekitar saat diadakannya proses pengumpulan data dan informasi, analisis situasi, identifikasi dan perumusan masalah, memilih alternatif pemecahan masalah, perumusan program dan rencana kerja sama.

Program Kerja KKN rumah singgah pada saat ini adalah fokus pada kegiatan pendampingan belajar siswa sesuai sekolah. Program kerja KKN tersebut diberi nama Rumah Singgah Belajar. Dalam pengertian rumah singgah secara etomologi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010), rumah berarti bangunan yang digunakan untuk tempat tinggal, sedangkan singgah adalah mampir atau berhenti sejenak pada suatu tempat saat berada pada suatu perjalanan. Dari pengertian diatas rumah singgah dapat diartikan sebagai bangunan atau tempat tinggal yang di tempati dalam kurun waktu yang tidak lama. Rumah Singgah sendiri bisa diartikan sebagai suatu wahana yang di persiapkan untuk sebagian perantara antara anak jalanan yang membantu mereka. Rumah singgah juga dapat diartikan sebagai tahapan awal bagi seorang anak untuk memperoleh pelayanan selanjutnya, oleh karena itu pentingnya menciptakan rumah singgah sebagai tempat yang aman, nyaman, menarik dan menyenangkan.

Sejak diberlakukannya kurikulum 2013 atau K-13 ini memberi dampak yang begitu banyak kepada guru ataupun siswa. Materi yang telah disampaikan oleh guru-guru belum mencakup satu pelajaran yaitu pelajaran bahasa Inggris. Maka ini merupakan kesempatan untuk mengisi peluang mengajar Bahasa Inggris. Mahasiswa yang menjadi pelaku KKN ditempatkan Kecamatan Socah ini. Salah satunya tempat diadakannya kegiatan rumah singgah ini adalah Desa Jaddih Socah. Kondisi masyarakat di daerah Desa Jaddih sendiri sebagian besar mata pencaharian hanya sebagai petani ini mengalami berbagai kendala dalam pendampingan anak karena sebagian besar orang tua mereka tidak paham atau tidak mengetahui dalam penggunaan Bahasa Inggris. Dalam hal ini khususnya pada anak yang masih usia Sekolah Dasar (SD). Beberapa anak pada usia-usia tersebut mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris karena pada kurikulum yang diajarkan pada SDN Jaddih 03 ini tidak menyediakan pelajaran Bahasa Inggris. Oleh sebab itu, melalui program kerja KKN dengan tema Rumah singgah kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: 1) untuk membantu siswa dalam mendampingi belajar bahasa Inggris dan 2) untuk memberdayakan Rumah singgah belajar di Desa Jaddih.

METODE PELAKSANAAN

a. Penyampaian materi

Menyampaikan materi kepada siswa siswi SDN Jaddih 3 dengan menulis di papan tulis lalu menjelaskan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa agar mudah mencerna dan memahami materi yang disampaikan.

b. Metode tanya jawab

Setelah menjelaskan materi, lalu memberikan pertanyaan kepada siswa siswi untuk memastikan pemahaman mereka tentang materi yang telah disampaikan. Jika mereka berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan, maka kita bisa memberikan pertanyaan yang lain untuk mengasah dan menguji kemampuan berpikir siswa siswi SDN Jaddih 3.

c. Metode diskusi

Metode ini dilakukan antara pengajar dan siswa/siswi di dalam kelas untuk bertukar pendapat dan mempertahankan pendapat mereka. Metode ini dapat meningkatkan siswa siswi dalam memahami konsep dan keterampilan dalam memecahkan masalah.

d. Metode pemecah masalah (*problem solving method*)

Metode ini merupakan suatu metode berpikir. Dalam metode ini siswa siswi dapat menarik kesimpulan berdasarkan materi yang mereka dapatkan. Pengajar juga harus bisa atau pandai membuat siswanya berani memberikan pendapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dikemas dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan selama 28 hari. Pengabdian masyarakat ini merencanakan tujuan meliputi (1) untuk memberdayakan Rumah Singgah Belajar di Desa Jaddih Socah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Jaddih. Jenis kegiatan yang pertama dilakukan adalah tahap sosialisasi yang dalam hal ini dilakukan oleh mahasiswa sebagai pelaku lapangan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tahapan sosialisasi ini bertujuan antara lain: 1) pengenalan ruang lingkup Rumah Singgah Belajar; 2) memberi bantuan pada guru dalam pelaksanaan pembelajaran; 3) membantu adaptasi pengenalan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun tahap kedua, pelaksanaan proses bimbingan belajar di Rumah Singgah Belajar yang bertempat di sekolah. Pelaksanaan dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk bimbingan belajar di sekolah setiap hari jum'at pukul 15.30 WIB dan Minggu pukul 09.00 – 10.00 WIB. Peserta pengabdian mengambil dari siswa SD kelas 1, 4, dan 5. Adapun materi yang diberikan pada siswa dalam bentuk pelajaran dalam membaca dan pelajaran dasar dalam bahasa inggris kemudian diberikan soal penugasan untuk mengasah pemahaman materi yang telah diberikan. Hal ini bertujuan membantu mengasah pengetahuan dan menambah pemahaman siswa-siswi ketika belajar di rumah. Pemahaman dan kemampuan orangtua yang berbeda maka kegiatan pengabdian Rumah singgah Belajar ini dapat membantu para orangtua dalam proses pembelajaran di sekolahnya.

Mahasiswa KKN juga memberikan materi seperti mengajar sesungguhnya yang dilakukan oleh guru ketika mengajar kelas 1 yang dilaksanakan pada ruangan kelas 1 setiap hari senin, selasa, dan rabu pukul 10.00 WIB setelah sekolah usai. Tidak hanya diikuti oleh murid kelas 1, tetapi ada beberapa murid kelas 2 dan kelas 3 yang mengikuti program KKN ini dikarenakan kurangnya kelancaran saat membaca. Tidak hanya itu, adapun beberapa murid kelas 1 yang belum mengetahui semua huruf alfabet. Seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Proses Pendampingan Belajar

Pada gambar 1, mahasiswa KKN menjelaskan materi dasar yang akan dipelajari oleh siswa kelas 1 dibantu dengan white board kecil dan spidol. Sarana pendukung bimbingan belajar tersebut agar lebih memudahkan pemahaman siswa-siswi. Selama proses bimbingan belajar mengajar pada Rumah Singgah Belajar, mahasiswa KKN intens melakukan pendampingan pada kegiatan pembelajaran dalam bentuk pemberian soal atau penugasan untuk pengayaan materi pelajaran oleh siswa. Pendampingan dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman siswa selama beberapa kali pertemuan bimbingan belajar. Hal ini diharapkan siswa lebih mengasah kemampuan. Aktivitas pendampingan kegiatan berjalan dengan baik dan tidak ada kendala. Pada gambar 2, melakukan sesi foto bersama siswa-siswi SDN Jaddih 3 kelas 1, 2, dan 3.



Gambar 2. Foto bersama mahasiswa dan siswa

Sedangkan untuk kelas 4 dan 5, kegiatan belajar mengajar diadakan setiap hari Jum'at pukul 15.30 WIB dan minggu pukul 09.00 WIB dengan memberikan materi Bahasa Inggris dasar mulai dari huruf alfabet. Proses belajar mengajar ini dilaksanakan di ruangan kelas 4. Pada hari pertama, tepatnya hari Jum'at hanya terdapat beberapa siswa yang menghadiri kelas, sekitar 8 murid yang datang untuk belajar Bahasa Inggris. Tetapi di hari berikutnya siswa-siswi mulai tertarik untuk menghadiri kegiatan belajar bersama.



Gambar 3. Proses Belajar Bahasa Inggris

Belajar mengajar ini dilaksanakan selama 1 jam dengan memberikan sedikit hiburan seperti bermain agar siswa tidak merasakan jenuh saat belajar seperti gambar 3 diatas. Dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap yang telah diberikan oleh mahasiswa KKN. Dapat diketahui bahwa kelas 4 dan kelas 5 ini memiliki kemampuan yang cukup baik dan cepat memahami materi yang disampaikan oleh mahasiswa KKN. Mereka cukup tanggap dan bersemangat dalam belajar Bahasa Inggris, sehingga mahasiswa KKN yang mengajarpun ikut senang dan menikmati saat menyampaikan materi.



Gambar 4. Mengajar Baris Berbaris

Selain pembelajaran yang dilakukan didalam kelas, program kerja Rumah Singgah memberikan materi tentang PBB (Peraturan Baris Berbaris) kepada murid kelas 4 dan 5. Pada gambar diatas, mahasiswa KKN memberikan materi agar meningkatkan pengetahuan siswa-siswi dan menumbuhkan sikap jasmani yang disiplin dan tegas. Materi baris berbaris ini dilaksanakan setiap hari minggu. Dengan diadakannya materi ini, diharapkan siswa-siswi SDN Jaddih 3 dapat menerapkan dengan baik. Mereka dapat menerima materi tersebut dan mengikuti dengan penuh semangat hingga selesai meskipun dengan sedikit keluhan karena merasa lelah.

Acara terakhir yang merupakan puncak acara dari Program Kerja Rumah Singgah ini adalah mengadakan beberapa perlombaan yang bertempat pada SDN Jaddih 3. Lomba tersebut adalah lomba makan kerupuk, memasukkan paku dalam botol, lomba

kelereng (gigit sendok), dan lomba tebak kata. Sebelum memulai lomba, mahasiswa KKN, semua guru, dan semua siswa siswi senam pagi bersama.



Gambar 5. Senam pagi bersama

Dengan adanya beberapa aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan maka akan diadakan evaluasi. Tahapan evaluasi yaitu mahasiswa KKN terlibat penuh dan aktif selama kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan dalam bentuk evaluasi pelaksanaan oleh mahasiswa KKN UTM dan evaluasi hasil belajar siswa pada setiap sesi bimbingan belajar. Hasil evaluasi pada mahasiswa KKN menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Rumah Singgah Belajar dan dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Di sisi lain evaluasi hasil belajar siswa diperoleh bahwa siswa merasa senang dan menyukai pembelajaran (bimbingan belajar) oleh kakak-kakak mahasiswa KKN UTM. Demikian respon orangtua, juga mengatakan bahwa Rumah Singgah Belajar efektif dilakukan untuk membantu para orangtua dan siswa. Pelaksanaan kegiatan Rumah Singgah Belajar di Desa Jaddih, Socah merupakan bagian pelayanan pada masyarakat dalam bentuk bimbingan belajar. Berdasarkan uraian di atas dapat diperjelas bahwa bimbingan belajar adalah suatu bantuan yang diberikan pada siswa untuk mengatasi masalah-masalah dalam belajar sehingga mendapat hasil yang baik.



Gambar 6. Pemberian hadiah lomba

Tujuan dari layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar adalah agar siswa mampu menguasai pengetahuan dan dapat mengembangkan keterampilan yang diperoleh dari sekolah, sehingga dengan diberikannya layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar maka diharapkan siswa termotivasi dalam mencapai prestasi yang optimal dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dari sekolah (El Fiah & Purbaya, 2016; Putu et al., 2014). Layanan bimbingan belajar adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) untuk mengembangkan diri dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar dengan kecepatan dan kesulitan belajar, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya. Sehingga pembelajaran merupakan proses untuk membawa siswa aktif dalam kegiatan belajar, merangsang siswa untuk menggali, menemukan dan menguasai materi pelajaran yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan optimal dirinya (Yusra et al., 2017).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan pemberdayaan Rumah Singgah Belajar oleh mahasiswa KKN. Program kerja KKN ini dilaksanakan di Desa Jeddih, Socah dengan nama Rumah Singgah Belajar. Hasil pengabdian menunjukan bahwa:

- 1) Untuk membantu siswa dalam mendampingi belajar yaitu berjalannya Rumah Singgah Belajar dengan aktivitas bimbingan belajar yang berjalan dengan baik dan tidak ada kendala. Hal ini terlihat dari mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan rumah singgah belajar dan dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Disisi lain evaluasi hasil belajar siswa diperoleh bahwa siswa senang dan menyukai pembelajaran (bimbingan belajar) oleh kakak-kakak mahasiswa KKN UTM.
- 2) Untuk memberdayakan Rumah Singgah Belajar di Desa Jaddih Socah dengan 3 tahapan, yaitu (a) tahap sosialisasi, yang meliputi pengenalan ruang lingkup Rumah Singgah Belajar, memberi bantuan pada guru dalam melaksanakan pembelajaran, membantu adaptasi pengenalan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar; (b) tahap pelaksanaan, proses bimbingan belajar di Rumah Sinnggah Belajar yang bertempat pada ruang kelas SDN Jaddih 3; (c) tahap evaluasi, mahasiswa KKN melaksanakan program kerja Rumah Singgah Belajar dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa baik dalam bentuk pemahaman siswa saat menanyakan mengenai materi yang telah diberikan.

Pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk bimbingan belajar di ruang kelas SDN Jaddi 3 dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 15.30 WIB dan Minggu pukul 09.00 WIB. Peserta pengabdian siswa yaitu dari kelas 1, 4, dan 5. Adapun materi yang diberikan pada siswa adalah materi dasar dalam berbahasa inggris dan juga memberikan penugasan soal untuk mengasah kemampuan siswa setelah diberikan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2016). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 161– 174.
- Hidayat, N. (2019). Model Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integratif Interkonektif Berbasis pada Pengembangan Masyarakat yang Produktif Inovatif dan Kreatif. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), 219.

- Putu, N., Nonik, S., Sulastri, M., & Sedanayasa, G. (2014). Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 Sma Negeri 1 Sukasada. *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1).
- Yusra, A., Yuwono, D., Sugiharto, P., & Sutoyo, A. (2017). Model Bimbingan Belajar Berbasis Prinsip-prinsip Belajar dalam Islam untuk Meningkatkan Kemanfaatan Ilmu. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 106– 112.